



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya** Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, **AGUST**, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 **4** 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30 31 hal

Bahaya Jajanan Berbungkus Koran

PADAGANG makanan, khususnya penjual jajanan dan gorengan, sering menggunakan kertas koran sebagai pembungkus makanan. Makanan yang berminyak membuat tinta koran mudah luntur. Akhirnya tinta tersebut menempel pada makanan dan ikut masuk ke dalam tubuh saat dikonsumsi.

Padahal tinta koran tersebut yang mengandung logam berat berjenis timbal yang dapat memicu kanker dan gangguan otak. Bahaya dari kebiasaan buruk ini memang tidak berlangsung dengan cepat, namun jika kebiasaan

ini diteruskan maka timbal akan menumpuk di dalam tubuh, mengendap, dan memicu berbagai penyakit kronis lainnya.

Di Indonesia, khususnya Jawa, kertas koran bekas memang lumrah digunakan sebagai bungkus makanan karena murah dan mudah didapat. Pedagang-pedagang gorengan dan jajanan di tepi jalan kota-kota sampai desa seperti Malang raya, sering menggunakan koran bekas untuk bungkus makanan.

Para pedagang tersebut umumnya punya pelanggan dari berbagai usia mulai

dari anak-anak sampai dewasa. Tanpa disadari, racun timbal telah menumpuk dalam tubuh konsumen sejak dini.

Pedagang selayaknya lebih bijaksana dalam memperhatikan kesehatan konsumen yaitu membungkus makanan dengan menggunakan kertas minyak yang lebih aman. Kertas minyak tentu lebih awet daripada kertas koran serta tidak mengandung timbal dan tidak merusak makanan.

M Nurfahrul Lukmanul K
*Mahasiswa Universitas
Negeri Malang*